

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk penerapan *Hospitality* di objek wisata Tanjung Rappa Pelangi. Rumusan masalah objek wisata Tanjung Rappa pelangi pada penelitian ini adalah Apa saja bentuk penerapan *Hospitality* di objek wisata Tanjung Rappa Pelangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yaitu identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal untuk memahami apakah objek wisata Tanjung Rappa pelangi dapat menjadi destinasi yang unggul di bidang *hospitality*, hal tersebut merupakan upaya untuk perkembangan destinasi wisata supaya lebih memahami dan menerapkan *hospitality* pada objek wisata ketika wisatawan berkunjung. Olehnya penerapan *hospitality* tetap ditingkatkan supaya dapat meminimalisir dampak dari kualitas pelayanan yang buruk. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner. dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis SWOT. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan *Hospitality* pada masyarakat wisata Tanjung Rappa Pelangi desa Bobanehena menggunakan metode 5S yaitu Senyum, sapa, salam, sopan, santun. Kesimpulan pada penelitian ini adalah destinasi wisata Tanjung Rappa Pelangi ialah menerapkan konsep penerapan *Hospitality* yang diterapkan kepada wisatawan yang berkunjung sehingga pengunjung merasa puas dengan pelayanan yang diberikan serta kesan wisatawan, dapat menjadi peluang berkunjung kembali.

Kata Kunci : *Hospitality*, Rappa Pelangi, Bobanehena

ABSTRACT

This study aims to identify forms of Hospitality in the Tanjung Rappa Pelangi tourist attraction and to ensure the implementation of Hospitality in the Tanjung Rappa Pelangi tourist attraction. The formulation of the problem of the Tanjung Rappa Pelangi tourist attraction in this study is what are the forms of Hospitality in the Tanjung Rappa Pelangi tourist attraction. And how to apply Hospitality in Tanjung Rappa Pelangi tourism object. This study uses qualitative and quantitative methods, namely the identification of internal and external factors to understand whether the Tanjung Rappa Pelangi tourist attraction can become a superior destination in the hospitality sector, this is an effort for the development of tourist destinations to better understand and apply hospitality to tourist objects when tourists visit. Therefore, the application of hospitality continues to be improved in order to minimize the impact of poor service quality. Data collection is done by interview, observation, documentation, Questionnaire. and literature study. The data analysis technique used is SWOT analysis. The results of the study can be seen that the implementation of Hospitality in the Tanjung Rappa Pelangi tourism community in Bobanehena village uses the 5S method, namely Smile, greet, greeting, polite, courteous. The conclusion in this study is that the Tanjung Rappa Pelangi tourist destination is to apply the concept of implementing Hospitality which is applied to visiting tourists so that visitors are satisfied with the services provided and the impression of tourists, can be an opportunity to visit again.

Key words: *Hospitality*, Rappa Pelangi, Bobanehena